

E-Form Standardization Reading Test (SRT) terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa

Tities Hijratur Rahmah , Adi, Ike Dian Puspita Sari

Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo

e-mail: titieshijraturrahmah@budiutomomalang.ac.id, adi@budiutomomalang.ac.id,
ikedianpuspitasari@budiutamamalang.ac.id

Abstract

This study aims to create standardized tests, so that each student gets a type of test with the same level of ability even with different teachers. With the latest learning system, the Standardization Reading Test (SRT) was arranged based on E-form. Students took the test on their PC or mobile phone screen thereby speeding up the scoring system. This E-form based SRT took advantage of the Quiz Creator application with features that require students to answer a reading test within a specified time. Researchers developed a standardized test in the Intermediate Reading course. In this study, researchers used the Quiz Maker application. The first step figured out problems possessed by students in Intermediate Reading learning before data collection was carried out. Product development was carried out before validated by the expert, the researcher revised the design. Product testing was also carried out as a consideration for next steps.

Keywords: *Standardization reading test, E-form, Intermediate Reading*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat tes yang terstandarisasi, agar setiap peserta didik mendapatkan jenis tes dengan tingkat kemampuan yang setara meskipun dengan pengajar yang berbeda. Standardization Reading Test (SRT) ini disusun berbasis E-form. Peserta didik dapat mengerjakan tes pada layar PC ataupun telepon seluler mereka sehingga mempercepat sistem penilaian. SRT berbasis E-form ini akan memanfaatkan aplikasi Quiz Creator yang mengharuskan peserta didik menjawab tes membaca dalam waktu yang telah ditentukan. Peneliti mengembangkan tes terstandar pada matakuliah Intermediate Reading. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi Quiz Maker. Langkah pertama yaitu mengidentifikasi masalah yang dimiliki oleh mahasiswa pada pembelajaran Intermediate Reading sebelum dilakukan pengumpulan data. Selanjutnya produk dikembangkan sebelum divalidasi oleh ahli. Uji coba produk juga dilakukan sebagai pertimbangan langkah selanjutnya sebelum memperoleh produk akhir.

Kata kunci : *Standardization reading test, E-form, Intermediate Reading*

A. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca adalah salah satu kemampuan reseptif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Banyak *input* yang diberikan oleh pengajar kepada para peserta didik untuk mengasah pemahaman mereka tentang bacaan yang mereka baca. Membaca bukan sekadar proses identifikasi huruf, kata, dan akhirnya kalimat yang mengarah pada pemahaman yang dibangun dari huruf ke kata ke frase ke kalimat (Goodman dalam Bjovic, 2010). Pembaca memanfaatkan latar belakang pengetahuan mereka yang sudah ada (*schemata*) untuk membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi selanjutnya dalam teks dan tentang bagaimana beberapa informasi baru dan asing terkait dengan apa yang sudah diketahui.

Bjovic (2010) menambahkan bahwa keterampilan membaca melibatkan: mengidentifikasi makna kata, menggambar kesimpulan, mengidentifikasi teknik penulis, mengenali suasana hati yang tenang, menemukan jawaban atas pertanyaan. Keterampilan membaca juga dapat mencakup: mengenali naskah bahasa; menyimpulkan makna, menggunakan item-item leksikal yang tidak dikenal; memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan non-eksplisit, makna konseptual, nilai komunikatif kalimat, hubungan dalam kalimat dan antara bagian teks melalui perangkat kohesi leksikal; mengenali indikator dan poin utama informasi dalam wacana; membedakan ide utama dari detail pendukung; ekstraksi selektif dari poin yang relevan dari teks; keterampilan referensi dasar; membaca sekilas, memindai, mentranskode informasi dari diagram/grafik. Menurut [10], keterampilan membaca adalah sebagai berikut: makna kata dalam konteks, pemahaman literal, menggambar kesimpulan, interpretasi metafora, menemukan ide-ide utama, membentuk penilaian. Keterampilan membaca juga melibatkan: keterampilan pengenalan otomatis, pengetahuan kosakata dan struktural, pengetahuan struktur wacana formal, pengetahuan latar belakang konten/dunia, keterampilan/strategi sintesis dan evaluasi, pengetahuan metakognitif, dan pemantauan keterampilan.

Sayangnya, setelah proses pembelajaran yang telah dilakukan, banyak pengajar mengabaikan tes pada keterampilan membaca ini. Dalam hal ini, tes disusun tidak berdasarkan level/tingkatan kemampuan membaca siswa. Dalam sistem pembelajaran keterampilan membaca (*reading*), terdapat empat level/tingkatan, yaitu *basic reading*, *intermediate reading*, *advanced reading*, dan *extensive reading*. Dari keempat level/tingkatan tersebut, masih belum

ada tes yang terstandarisasi yang digunakan para pengejar untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat tes yang terstandarisasi, agar setiap peserta didik mendapatkan jenis tes dengan tingkat kemampuan yang setara meskipun dengan pengajar yang berbeda.

Dengan sistem pembelajaran terkini, *Standardization Reading Test* (SRT) ini akan disusun berbasis *E-form*. Peserta didik akan mengerjakan tes tersebut pada layar PC ataupun telepon seluler mereka sehingga mempercepat sistem penilaian. SRT berbasis *E-form* ini akan memanfaatkan aplikasi *Quiz Creator* dengan fitur-fitur yang mengharuskan peserta didik menjawab tes membaca dalam waktu yang telah ditentukan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan. Peneliti mengembangkan tes standar (*standardization test*) pada matakuliah *Intermediate Reading*. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *Quiz Maker*. Aplikasi tersebut memungkinkan peserta didik untuk mengisi atau menjawab pertanyaan secara langsung pada layar PC. *Standardization Reading Test* (SRT) ini akan mempermudah untuk mengukur kemampuan pemahaman membaca peserta didik secara valid dan efisien.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, pengembangan *Standardization Reading Test* (SRT) mengacu pada teori pengembangan penelitian yang dianjurkan oleh Sugiono. Langkah-langkah penelitian tersebut, yaitu dimulai dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal (Sugiyono, 2015: 409).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan siswa menunjukkan bahwa mereka membutuhkan media tambahan dalam pembelajaran *reading*. Gaya belajar yang mereka miliki tidak dapat memenuhi studi objektif. Selain itu, pembelajaran *reading* tidak hanya memperoleh pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan *Standardization Reading Test* (SRT) seharusnya mendukung kebutuhan siswa dalam pembelajaran *reading*.

Ada dua aspek yang terkait untuk menghasilkan *Standardization Reading Test* (SRT), yaitu aspek material, dan aspek visual. Kedua aspek tersebut divalidasi berdasarkan rubrik penilaian yang dibuat oleh peneliti. Aspek materi melibatkan jenis teks yang digunakan dalam *Standardization Reading Test* (SRT). Untuk aspek visual, peneliti mempertimbangkan tampilan media ini, agar siswa mudah menggunakannya.

Validasi materi ditugaskan berdasarkan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kisarannya 1-5. Validator memberi skor untuk setiap poin dalam rubrik penilaian. Kriteria tersebut adalah:

Table 1 Assessment Rubric of Material Aspect

No.	Criteria	Score				
		1	2	3	4	5
1	The explanation provided in the media can be understood easily.				√	
2	The material provided in the media is appropriate for learning objectives.				√	
3	The material provided in the media is complete					√
4	The language used in the media is appropriate for English Foreign Language students.					√
5	The example of answering reading question					√

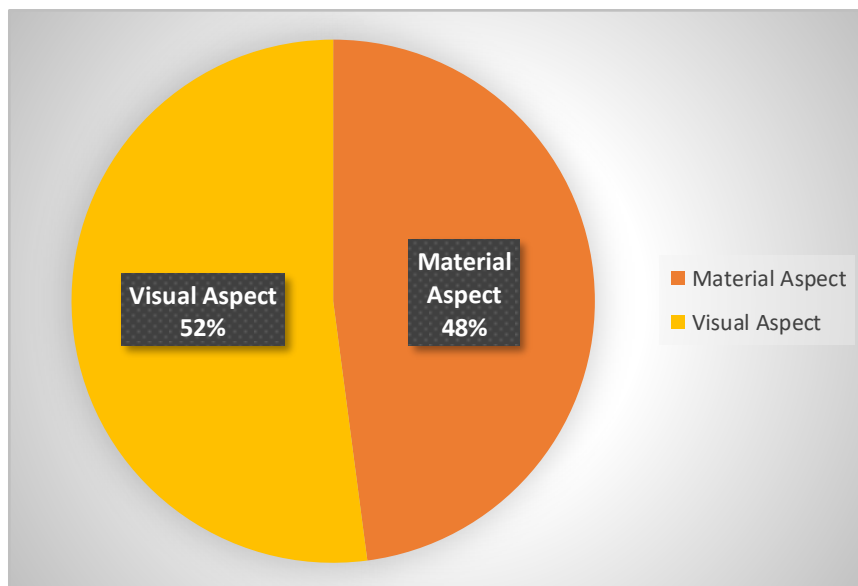
Rubrik penilaian aspek material menunjukkan kinerja yang baik dengan kisaran 4-5. Kriteria pertama terkait dengan penjelasan atau informasi di media yang disajikan kepada siswa. Jenis-jenis teks yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Kriteria kedua terkait dengan hasil pembelajaran, yang dapat memenuhi kebutuhan siswa untuk pembelajaran *reading*. Kriteria kedua terkait dengan materi lengkap yang disajikan dalam *Standardization Reading Test* (SRT). Kriteria keempat adalah tentang kesesuaian bahasa yang digunakan untuk siswa EFL. Ini memengaruhi pemahaman siswa, sementara bahasa yang digunakan di media dapat diterima oleh mereka. Kriteria terakhir adalah tentang contoh menjawab pertanyaan pada teks.

Aspek kedua terkait dengan aspek visual. Itu digunakan untuk menutupi aspek-aspek lain dalam bentuk media yang baik. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan desain visual *Standardization Reading Test* (SRT). Kriteria aspek visual disajikan pada Table. 2

Table 2 Assessment Rubric of Visual Aspect

No.	Criteria	Score				
		1	2	3	4	5
1	Colour used as background is appropriate					√
2	Space among texts are enough					√
3	The font size can be read easily.					√
4	The pictures used in the media are appropriate and interesting.					√
5	The hyperlink (buttons) can be used easily.					√

Pada Tabel 2, semua kriteria aspek visual mendapat 5 skor. Peneliti mempertimbangkan warna yang digunakan. Font yang digunakan untuk *Standardization Reading Test* (SRT) harus sesuai. Itu harus dapat dibaca di semua gadget yang digunakan siswa. Selanjutnya, peneliti menggunakan beberapa gambar untuk membedakan pemahaman siswa. Kriteria terakhir terkait dengan tombol yang disediakan sebagai hyperlink untuk membuka informasi simbol fonetik tertentu. Tombol-tombol itu harus digunakan dengan mudah oleh mereka.



Gambar 1. Aspek pada *Standardization Reading Test* (SRT)

Gambar 1 menunjukkan persentase masing-masing aspek sebagai pengukuran yang dilakukan oleh ahli. Aspek visual menunjukkan persentase tertinggi, di mana itu adalah 52%. Semua kriteria mencapai 5 skor. Skor total semua kriteria adalah 25. Dalam aspek materi, ada tiga kriteria yang mendapat 5 skor dan dua kriteria mendapat 4 skor. Skor total aspek materi adalah 23 (48%).

D. KESIMPULAN

Kemampuan membaca adalah salah satu kemampuan reseptif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Banyak *input* yang diberikan oleh pengajar kepada para peserta didik untuk mengasah pemahaman mereka tentang bacaan yang mereka baca. Sayangnya, setelah proses pembelajaran yang telah dilakukan, banyak pengajar mengabaikan tes pada keterampilan membaca ini. Dalam hal ini, tes disusun tidak berdasarkan level/tingkatan kemampuan membaca siswa. Dalam sistem pembelajaran keterampilan membaca (*reading*), terdapat empat level/tingkatan, yaitu *basic reading*, *intermediate reading*, *advanced reading*, dan *extensive reading*. Dari keempat level/tingkatan tersebut, masih belum ada tes yang terstandarisasi yang digunakan para pengejar untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat tes yang terstandarisasi, agar setiap peserta didik mendapatkan jenis tes dengan tingkat kemampuan yang setara meskipun dengan pengajar yang berbeda.

Dengan sistem pembelajaran terkini, *Standardization Reading Test* (SRT) ini akan disusun berbasis *E-form*. Peserta didik akan mengerjakan tes tersebut pada layar PC ataupun telepon seluler mereka sehingga mempercepat sistem penilaian. SRT berbasis *E-form* ini akan memanfaatkan aplikasi *Quiz Creator* dengan fitur-fitur yang mengharuskan peserta didik menjawab tes membaca dalam waktu yang telah ditentukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani, S. S. (2015). *Improving reading comprehension of Acehnese EFL students*. (Unpublished Dissertation). Armidale, University of New England.
- Lapp, D., Fischer, D. (2009). "Lapp and Fisher on Comprehension." *IRA Insights on Teaching Reading*. Accessed August 1st 2019 from <http://www.reading.org/downloads/podcasts/>

- Lehr, K. (2013). *Instruction reading comprehension*. Retrieved August 1st 2019 from [http://www.specialconnection.ku.edu/?q=instruction/reading comprehension](http://www.specialconnection.ku.edu/?q=instruction/reading+comprehension).
- Michigan. (2009). *Definition of reading*. Retrieved August 3rd 2019 from <https://www.michiganreading.org/>.
- Nworgu, B. G. (2003). *Educational Measurement and Evaluation Theory and Practice*. Nsukka: University Trust Publishers.
- Osadebe, P. U. 2014. Standardization of Test for Assessment and Comparing of Students' Measurement. *International Education Studies*; Vol. 7, No. 5, pp. 94-103.
- Snow, C. (2014). *Reading for Understanding toward an R&D Program in Reading Comprehension*. Retrieved August 5th 2019 from [http://www.rand.org/pubs/monograph report/MR1465.ch2.pdf](http://www.rand.org/pubs/monograph_report/MR1465.ch2.pdf).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Roach, Peter. 2009. *English Phonetics and Phonology: 4th Edition*. Cambridge: Cambridge University.
- Willingham, Dan, interview by Michael F. Shaunessy. 2007. "An Interview with Dan Willingham: Reading Comprehension." Accessed August 10th 2019. <http://www.educationnews.org/articles/an-interview-with-dan-willingham-reading-comprehension.html>